

SKRIPSI
STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
DESA ADAT POHGADING



Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional
Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Bali

Oleh:
KOMANG BAGUS SISTA ARY SUDA
NIM: 2215764026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

SKRIPSI
STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
DESA ADAT POHGADING



POLITEKNIK NEGERI BALI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional
Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Bali

Oleh:
KOMANG BAGUS SISTA ARY SUDA
NIM: 2215764026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

TANDA TANGAN PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Pohgading
2. Pelaksana
 - a. Nama : Komang Bagus Sista Ary Suda
 - b. NIM : 2215764026
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional

Badung,

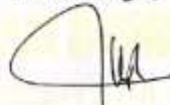
Menyetujui:

Pembimbing I,



Ir. Ni Wayan Sukartini, M.Agb.
NIP. 196204221990032002

Pembimbing II,



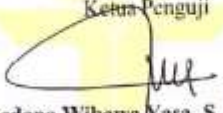
Gede Sedana Wibawa Yasa,
S.Tr. Akt., M.Si.
NIP. 0001039502

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI
STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
DESA ADAT POHGADING

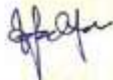
Oleh:
KOMANG BAGU SISTA ARY SUDA
NIM:

Disahkan:

Ketua-Penguji


Gede Sedana Wibawa Yasa, S. Tr.Akt., M.Si.
NIP. 202111010

Penguji I



Ketut Vini Elfarosa, SE., M.M.
NIP. 197612032008122001

Penguji II



Ida Bagus Gede Dananjaya, SE., M.M.
NIP. 202111007

Mengetahui
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D.
NIP. 19640929199032003

Badung,
Prodi. Manajemen Bisnis Internasional
Ketua



Ketut Vini Elfarosa, SE., M.M.
NIP. 197612032008122001

MOTTO

“TIDAK ADA PROSES DI DALAM ZONA NYAMAN DAN TIDAK ADA
KENYAMANAN DI SETIAP KITA BERPROSES”

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Pohgading”** tepat pada waktunya. Atas terselesaikannya penelitian ini, maka penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, saudara dan keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril, nasehat dan doa untuk kesuksesan penulis.
2. Ibu Ir. Ni Wayan Sukartini, M.Agb., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, memberikan motivasi serta memberikan petunjuk selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu.
3. Bapak Gede Sedana Wibawa Yasa, S.Tr. Akt., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang juga membimbing penulis dengan sabar, memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Rekan-rekan terdekat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan dan doanya selama penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap banyak masukan yang membangun demi tercapainya kesempurnaan dalam skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi perkembangan dunia industri dan ilmu pengetahuan kedepannya.

Badung, 26 Juli 2023



Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **“Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Pohgading”** adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Skripsi ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.



Padang, 26 Juli 2023
Saya Menyatakan

...omang Bagus Sista Ary Suda
NIM/2245764026

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa adalah sebuah institusi keuangan mikro yang mengelola dana dari masyarakat desa, sepenuhnya diatur berdasarkan aturan atau awig-awig. Namun, seperti halnya lembaga keuangan lainnya, permasalahan yang sering terjadi tidak dapat dihindari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui empat hal: (1) Penyebab timbulnya kredit macet pada LPD Desa Adat Pohgading; (2) Proses pemberian kredit pada LPD Desa Adat Pohgading; (3) Perkembangan kualitas kredit pada LPD Desa Adat Pohgading; dan (4) Strategi penyelesaian kredit macet pada LPD Desa Adat Pohgading. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian ini meliputi kepala LPD dan kepala bagian kredit yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana dari masyarakat desa di LPD Desa Adat Pohgading. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab timbulnya kredit macet di Lembaga Perkreditan Desa Pohgading adalah peristiwa pandemic covid-19 pada 2020, serta karakter masyarakat yang kurang disiplin dalam melakukan pembayaran angsuran. Adapun penerapan musyawarah dalam mengendalikan risiko kredit macet di LPD Desa Adat Pohgading meliputi penjualan aset oleh nasabah atau penyerahan aset oleh nasabah kepada LPD untuk dijual. Semua sanksi ini telah diatur dalam aturan tertulis LPD Desa Adat Pohgading.

Kata Kunci: Lembaga Perkreditan Desa, Kredit Macet, 5C

ABSTRACT

Lembaga Perkreditan Desa is a microfinance institution that manages funds from village communities, fully regulated based on rules or awig-awig. However, as with any financial institution, frequent problems are unavoidable. This study aims to determine four things: (1) The causes of bad loans in LPD Pohgading Traditional Village; (2) The process of granting credit to LPD Pohgading; (3) Development of credit quality in LPD Pohgading; and (4) Bad loan settlement strategy in LPD Pohgading. This research uses qualitative methods by conducting observations, interviews, and documentation studies. The informants of this research include the head of LPD and head of credit responsible for managing funds from village communities in LPD Pohgading. The results showed that the cause of bad loans in the LPD Pohgading was the Covid-19 pandemic in 2020, as well as the character of the community who lacked discipline in making installment payments. The application of deliberation in controlling the risk of bad loans in LPD Pohgading covers the sale of assets by customers or the transfer of assets by customers to LPD for sale. All these sanctions have been regulated in the written rules of the LPD of Pohgading..

Keywords: Lembaga Perkreditan Desa, Non-performing Loan, 5C

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengungkapkan apresiasi kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian berjudul **"Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Pohgading"** tepat waktu.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Terapan Program Studi Manajemen Binsis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan dalam penyelesaian laporan ini. Tanpa bantuan mereka, penulis tidak akan dapat mencapai hasil yang memuaskan. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang sudah mengizinkan penulis melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas RPL Manajemen Bisnis Internasional 2022

3. Bapak Drs. Ida Bagus Artha Adnyana, M.Hum., selaku Ketua Prodi RPL D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali
4. Ibu Ir. Ni Wayan Sukartini, M.Agb., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk, masukan, dan nasehat yang sangat berguna
5. Bapak Gede Sedana Wibawa Yasa, S.Tr. Akt., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan waktunya untuk membimbing selama proses penyusunan skripsi
6. Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Bisnis yang telah mendidik dan memberikan materi pembelajaran serta seluruh staf pegawai yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan
7. Bapak I Nyoman Sudana, A. Md, selaku Kepala LPD Desa Adat Pohgading yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak I Wayan Pratama, A. Md, selaku Kepala Bagian Kredit LPD Desa Adat Pohgading yang telah bersedia di wawancarai untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua, kakak, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan moral maupun material selama penyusunan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
10. Teman-teman terdekat yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungan yang diberikan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap banyak masukan yang membangun demi tercapainya kesempurnaan dalam skripsi

ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi perkembangan dunia industri dan ilmu pengetahuan kedepannya.

Badung, 26 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a vertical line extending downwards.

Penulis

DAFTAR ISI

KULIT MUKA.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Telaah Teori.....	9
2.2 Penelitian Sebelumnya (Kajian Empirik).....	19
2.3 Kerangka Teoritis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Tempat Penelitian.....	28
3.2 Obyek Penelitian.....	28
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
3.6 Jadwal Penelitian.....	32
3.7 Sistematika Penulisan.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33

4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan	39
4.3	Implikasi Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kredit Macet pada LPD Desa Adat Pohgading tahun 2020 - 2022.	3
Tabel 1. 2 Daftar Jenis Kredit.....	3
Tabel 4. 1 Daftar Klasifikasi Kredit yang Disalurkan LPD Desa Adat Pohgading 2020 -2022	47
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis	27
Gambar 4. 1 Struktur LPD Desa Adat Pohgading	36
Gambar 4. 2 Flowchart Penanganan Kredit Macet Pada LPD Desa Adat Pohgading	52

LAMPIRAN

Lampiran I Form Bimbingan Dosen Pembimbing I

Lampiran II Form Bimbingan Dosen Pembimbing II

Lampiran III Pertanyaan Wawancara Penelitian

Lampiran IV Daftar Rekap Nominatif Kredit Konsolidasi 2020 – 2022

Lampiran V Daftar jenis kredit LPD Desa Adat Poh Gading 2020 – 2022

Lampiran VI Dokumentasi wawancara dengan pejabat di LPD Desa Adat
Pohgading

Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan perbankan di tingkat desa. Berdasarkan Perda Provinsi Bali No. 02 Tahun 1988 LPD merupakan lembaga perkreditan desa yang merupakan lembaga simpan pinjam yang dimiliki desa adat. LPD didirikan untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan modal secara efektif kepada usaha – usaha kecil di desa dalam bentuk kredit (Yanti dan Sinarwati, 2022).

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang – Undang No. 07 Tahun 1992 Tentang Perbankan, menyatakan kredit adalah penyaluran dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau perjanjian pinjaman antara bank dan pihak lain yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali utangnya setelah periode waktu tertentu dengan tambahan bunga. Kredit memiliki peran penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat disebabkan oleh perkembangan zaman

yang semakin pesat berbanding lurus dengan kebutuhan modal yang tersedia.

Namun, penyaluran kredit bukannya tanpa masalah. LPD sebagai lembaga keuangan di tingkat desa juga tidak luput dari fenomena kredit macet. Kredit macet merupakan kondisi adanya kesalahan dalam rencana investasi, *cash flow* yang tidak seimbang, kondisi ekonomi yang tidak terprediksi, keadaan alam, serta manajemen perusahaan yang kurang berjalan sesuai fungsi (Sudiyani dan Susandya, 2018). LPD sebagai lembaga keuangan di tingkat desa tentu ingin dapat menyalurkan dana kepada masyarakat (debitur) dan dapat memenuhi prestasinya. Namun seringkali ditemukan prestasi tersebut tidak dapat dipenuhi oleh debitur. Peneliti melihat keadaan wanprestasi ini sebagai faktor kuat penyebab terjadinya kredit macet.

LPD Desa Adat Pohgading merupakan lembaga keuangan pembangunan perekonomian masyarakat dan pengusaha kecil di Desa Adat Pohgading, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali. LPD Desa Adat Pohgading dalam menjalankan usahanya tidak luput dari masalah kredit macet, meskipun dalam penyaluran kreditnya menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition* (Kasmir, 2014). Walaupun LPD Desa Adat Pohgading memiliki pengendalian internal yang baik tetapi memiliki permasalahan dalam pengembalian kredit yang dominan terjadinya pada saat Covid – 19 dan pasca Covid – 19. Setelah

melakukan wawancara, peneliti memperoleh data terkait kredit macet LPD Desa Adat Pohgading tahun 2020 – 2022.

Tabel 1. 1
Kredit Macet pada LPD Desa Adat Pohgading
tahun 2020 - 2022

No.	Tahun	Jumlah Rek	Jumlah Kredit Macet	%
1.	2022	20	5.374.646.850,00	6,08%
2.	2021	14	3.033.811.000,00	3,20%
3.	2020	8	4.455.256.800,00	4,62%

Sumber: Data kredit macet LPD Desa Adat Pohgading 2020 - 2022

Pada tabel 1.1 dapat dilihat fluktuasi kredit macet yang terjadi pada LPD Desa Adat Pohgading. Tingkat kredit macet yang meningkat di LPD Desa Adat Pohgading dipicu oleh faktor internal yaitu kurangnya pemahaman pegawai tentang pengelolaan kredit. Selain itu, faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu karakter masyarakat yang kurang disiplin LPD Desa Adat Pohgading untuk melakukan pembayaran angsuran pokok dan bunga sehingga menimbulkan masalah setelah pemberian kredit dilakukan. Kondisi buruk ini juga diperparah oleh kondisi Covid – 19 dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang menyebabkan terjadinya perlambatan kegiatan ekonomi.

Tabel 1. 2 Daftar Jenis Kredit

No.	Jenis Kredit	Kredit Macet		
		2020	2021	2022
1.	Pertanian	248.782.784	181.489.816	240.853.989
2.	Perternakan	7.214.472	27.960.000	59.303.864
3.	Perikanan	-	-	94.605
4.	Industri	19.380.999	21.462.032	102.577.200
5.	Perdagangan	1.394.418.868	932.119.019	1.501.302.603
6.	Jasa – Jasa	477.836.174	275.351.190	466.809.771
7.	Lain - Lain	2.308.321.628	1.598.936.360	3.278.325.150

Sumber: Data kredit macet LPD Desa Adat Pohgading 2020 - 2022

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa kredit macet paling banyak terjadi pada pos perdagangan dan lain-lain. Data tersebut membuktikan bahwa saat masa pandemi Covid – 19 terjadi banyak masyarakat yang menjalankan usaha perdagangan tidak dapat melakukan pembayaran angsuran pokok dan bunga. Sedangkan pada pos lain – lain yang terdiri dari kredit konsumtif terjadi peningkatan kredit macet karena hilangnya kemampuan menghasilkan pendapatan karena kehilangan pekerjaan.

Pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah kredit macet yang signifikan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu banyaknya usaha kecil yang tidak dapat beroperasi secara normal selama Covid – 19, banyaknya masyarakat Desa Adat Pohgading yang di PHK dari pekerjaannya karena kondisi Covid – 19 yang mengharuskan perusahaan menghemat biaya operasionalnya, karakter dari masyarakat yang tidak disiplin melakukan pembayaran dan kurangnya peran aktif pegawai dalam menyelesaikan kredit macet. Kemudian pada tahun 2021 jumlah kredit macet mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan. Penurunan ini didukung karena gencarnya LPD Desa Adat Pohgading mencari peminjam yang tidak membayar tepat waktu dan adanya pelanggaran pemberlakuan PPKM menjadi level 1 sehingga perputaran ekonomi dapat terjadi kembali walaupun lambat. Peningkatan yang signifikan terjadi di tahun 2022 yang disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang meminjam kredit bukan untuk kegiatan produktif namun lebih kepada kegiatan konsumtif, kondisi

ekonomi yang belum stabil saat itu menyebabkan kegagalan bayar oleh masyarakat.

Dalam upaya penyelamatan kredit macet, LPD Desa Adat Pohgading melakukan strategi 3R yaitu *Rescheduling*, *Reconditioning*, dan *Restructuring* (Pratama I. , 2023). LPD Desa Adat Pohgading juga melakukan beberapa prosedur penagihan yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif dengan peringatan secara lisan kepada kreditur, memberikan surat peringatan sebanyak tiga kali yang masing – masing suratnya diberikan dalam jangka waktu 3 bulan, pihak LPD melapor pada Bandesa Adat, pengawas internal datang kepada kreditur, dan apabila kreditur masih tidak mau ataupun tidak mampu memenuhi kewajibannya maka pihak LPD melakukan mediasi dengan debitur dengan memberikan saran berupa penjualan aset.

Penelitian ini berfokus pada mekanisme pemberian kredit pada LPD Desa Adat Pohgading dalam meminimalisir kredit macet sampai dengan strategi penyelesaian kredit macet. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui keadaan penyelamatan kredit macet khususnya di masa pasca pandemic Covid – 19 apakah ada masalah dalam pemberian dan penerimaan kreditnya. Penyelamatan kredit macet sangat diperlukan guna untuk mempertahankan kesehatan keuangan LPD. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Penyelesaian Kredit Macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Pohgading.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan identifikasi masalah pada latar belakang di atas, peneliti dapat membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah penyebab timbulnya kredit macet pada LPD Desa Adat Pohgading?
- 1.2.2 Bagaimana proses pemberian kredit pada LPD Desa Adat Pohgading?
- 1.2.3 Bagaimana perkembangan kualitas kredit pada LPD Desa Adat Pohgading?
- 1.2.4 Bagaimana strategi penyelesaian kredit macet pada LPD Desa Adat Pohgading?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat memetakan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui penyebab timbulnya kredit macet pada LPD Desa Adat Pohgading.
- 1.3.2 Untuk mengetahui proses pemberian kredit pada LPD Desa Adat Pohgading.
- 1.3.3 Untuk mengetahui perkembangan kualitas kredit pada LPD Desa Adat Pohgading.
- 1.3.4 Untuk mengetahui strategi penyelesaian kredit macet pada LPD Desa Adat Pohgading.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan mengisi kesenjangan dalam literatur terkait strategi penyelesaian kredit macet di lembaga perkreditan desa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan rekomendasi kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas lembaga perkreditan desa dalam menangani kredit macet

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Peneliti sebagai mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali menemukan bahwa adanya fenomena kredit macet yang menjadi kelakar masalah pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Pohgading di lingkungan tempat tinggal peneliti. Dengan adanya fenomena ini, peneliti tergerak hatinya untuk melakukan penelitian terhadap strategi penyelesaian kredit macet. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai fenomena kredit macet dan strategi penyelesaiannya di lingkungan Politeknik Negeri Bali. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan

yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Lembaga Perkreditan Desa Adat Pohgading

Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Adat Pohgading, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menimbang dalam halnya pemberina kredit dan analisa kredit guna menjaga stabilitas kinerja keuangan LPD Desa Adat Pohgading.

3) Bagi Pihak Lain

Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber literasi untuk menambah wawasan berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisa terhadap strategi penyelesaian kredit macet dengan menerapkan 3R (*rescheduling, restructuring, and reconditioning*) dan musyawarah penjualan aset nasabah pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Pohgading yang telah dijelaskan sebelumnya dan dihubungkan dengan jawaban pertanyaan yang diajukan ke Infoman mengenai Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Pohgading menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penelitian ini mengungkapkan bahwa kredit macet di LPD Desa Adat Pohgading dipengaruhi oleh faktor internal, seperti karakteristik nasabah dan disiplin pembayaran, serta faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan dampak bencana. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan kedua faktor ini dalam pengelolaan kredit untuk mengurangi risiko kredit macet.
- 5.1.2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPD Desa Adat Pohgading menerapkan analisis kelayakan yang komprehensif dalam proses pemberian kredit dengan mempertimbangkan aspek 5C (watak, kemampuan, modal, jaminan, dan kondisi ekonomi). Pendekatan ini

membantu dalam mengevaluasi risiko dengan lebih baik sebelum memberikan kredit kepada nasabah.

5.1.3 LPD Desa Adat Pohgading menggunakan klasifikasi kualitas kredit dengan kategori lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Pendekatan ini membantu dalam memantau kualitas portofolio kredit dan mengidentifikasi dini kredit-kredit yang berpotensi bermasalah, sehingga tindakan preventif dapat diambil untuk mengurangi kredit macet.

5.1.4 Penelitian ini mengungkapkan bahwa LPD Desa Adat Pohgading mengadopsi pendekatan yang holistik dalam mengatasi kredit macet, termasuk melalui pembinaan, pemanggilan, kunjungan langsung, dan restrukturisasi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen untuk membantu nasabah yang mengalami kesulitan dalam membayar kembali kredit dan mendorong pemulihan kredit secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan tujuan serta manfaat penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Meningkatkan sistem monitoring dan pengawasan terhadap kredit yang diberikan kepada nasabah. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat mekanisme pemantauan pembayaran angsuran, pengiriman peringatan secara berkala kepada nasabah, dan tindakan

proaktif jika terdeteksi potensi keterlambatan pembayaran. Dengan demikian, LPD akan lebih siap untuk mengidentifikasi masalah potensial lebih awal dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai.

- 5.2.2 Mengingat mayoritas nasabah LPD Desa Adat Pohgading adalah pedagang dan pelaku pariwisata, disarankan untuk mengembangkan program pendidikan keuangan yang ditujukan khusus untuk mereka. Program ini dapat mencakup pelatihan tentang manajemen keuangan, perencanaan anggaran, serta pentingnya disiplin pembayaran kredit. Pendidikan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran nasabah tentang tanggung jawab mereka dalam membayar kredit.
- 5.2.3 LPD Desa Adat Pohgading dapat menjalin kerja sama dengan institusi eksternal, seperti lembaga pelatihan keuangan atau konsultan keuangan, untuk memberikan panduan dan dukungan tambahan kepada nasabah yang mengalami kesulitan dalam pembayaran kredit. Institusi eksternal ini dapat membantu memberikan nasihat profesional tentang bagaimana nasabah dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mengatasi masalah keuangan yang mungkin mereka hadapi.
- 5.2.4 Dalam situasi krisis atau keadaan darurat seperti pandemi COVID-19, disarankan untuk mengembangkan mekanisme restrukturisasi kredit yang lebih fleksibel. Ini dapat mencakup perpanjangan jangka

waktu pembayaran, pengurangan bunga sementara, atau pengaturan lain yang dapat membantu nasabah dalam menghadapi kesulitan finansial. Mekanisme ini dapat membantu meringankan beban nasabah dan meminimalkan risiko kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum)* (Cetakan Pertama, 2020 ed.). (Q. Media, Ed.) Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ari, N. A., & Yasa, I. P. (2021). Analisis Pengendalian Risiko Kredit Macet Dengan Menerapkan Sanksi Adat Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Peneng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 12 No. 02. doi:<https://doi.org/10.23887/jimat.v12i2.30248>
- Bali, P. P. (n.d.). *Surat Keputusan Gubernur Nomor 972 Tahun 1984 Tentang Pendirian Lembaga Perkreditan Desa di Provinsi Bali*.
- Dinata, K. I., & Mahadewi, K. J. (2023). Akibat Hukum Kredit Macet di LPD Desa Adat Jimbaran Atas Pemberina Kredit Kepada Orang Luar Desa Adat Jimbaran. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 07 No. 01. doi:<https://doi.org/10.31316/jk.v7i1.470>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Pratama, I. (2023, Juni 21). A. Md. (I. Bagus Sista Ary Suda, Interviewer)
- Pratama, P. Y., & Musmini, L. S. (2020). Mengungkap Sanksi Adat Perampangan Pada Sistem Pengendalian Internal di Lembaga Perkreditan Desa Adat Sukasada. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 11 No. 02. doi:<https://doi.org/10.23887/jimat.v11i2.25897>
- Putri, W. K., & Atmadja, A. T. (2020). Menguak Sanksi Nyongkok Dalam Penyelesaian Kredit Macet Ditinjau Dari Prespektif Nasabah, Pengurus LPD, dan Hukum Adat (Studi Kasus Pada LPD Desa Pakraman Telaga, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 11 No. 03. doi:<https://doi.org/10.23887/jimat.v11i3.27365>
- Sudiyani, N., & Susandya, A. P. (2018). Fungsi Sistem Pengendalian Internal Dalam Mencegah Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (Studi Kasus Pada LPD Pakraman Bitera Kabupaten Gianyar). *jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, Vol. 08 No. 02. doi:<https://doi.org/10.36733/juara.v8i2.115>
- Sugiyono. (2019). *E-Book Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. (Suginam, & V. W. Sari, Eds.) Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yanti, P. I., & Sinarwati, N. (2022). Mengungkap Penerapan Sanksi Pelayanan Adat Serta Implementasi Prinsip 5C Sebagai Sistem Pengendalian Internal Dalam

Upaya Pencegahan Kredit Macet di LPD Desa Munduk Bestala. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 12 No. 03.
doi:<https://doi.org/10.23887/jiah.v12i3.49973>